

## PELATIHAN MEMBUAT SABLON KAOS DAN GELAS UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN DAN EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG KADU TANGERANG

Jainuri<sup>1\*</sup>, Siti Maesaroh<sup>2</sup>, Winanti<sup>3</sup>, Nuri Wiyono<sup>4</sup>, Sri Lestari<sup>5</sup>, Miyv Fayzhall<sup>6</sup>, Riyanto<sup>7</sup>,  
Ervana Chyrinne<sup>8</sup>, Dhaniel Hutagalung<sup>9</sup>, Sukriyah<sup>10</sup>, Hotua Sihotang<sup>11</sup>, Muhammad Ridwan<sup>12</sup>,  
Gilang Fadhil Riyanto<sup>13</sup>, Herlina Maharani<sup>14</sup>, Francisca Sestri Goestjahjanti<sup>15</sup>, Edy Gozali<sup>16</sup>

Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia

Email: [jainuri47@ipem.ac.id](mailto:jainuri47@ipem.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.58217/jabdimasunipem.v4i1.162>

### ABSTRAK

The development of practical skills with high economic value is essential for youth in Kadu Village, particularly in the context of the digital era. Training activities focused on screen-printing t-shirts and cups were identified as a key youth empowerment strategy, given the rising demand for these products. The program aimed to equip participants with foundational knowledge and skills regarding digital in screen-printing techniques, encompassing the design process, preparation of tools and materials, and production stages for t-shirts and cups. Training methods included lectures, hands-on practical sessions, instructor demonstrations, and mentoring in the creation of screen-printed products. The outcomes indicated that 47 participants successfully comprehended the complete screen-printing process and produced marketable items. Beyond technical skill development, the training fostered increased entrepreneurial interest among youth. Overall, the initiative effectively promoted creativity, independence, and economic potential through engagement with the creative industry

Keywords: Training, t-shirt screen printing, glass screen printing, teenagers, community empowerment

### I. PENDAHULUAN

Perkembangan industri kreatif di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) termasuk industri untuk desain (Gaol & Prabowo, 2022). Salah satu bidang yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah industri sablon, baik sablon kaos maupun sablon gelas. Kegiatan ini tidak hanya membutuhkan kreativitas tinggi, tetapi juga memberikan peluang usaha yang menjanjikan dengan modal yang relatif terjangkau. Bagi kalangan remaja, keterampilan sablon dapat menjadi sarana pengembangan diri sekaligus peluang untuk membangun kemandirian ekonomi sejak usia dini (Basuki et al., 2024). Di tengah maraknya persaingan dunia kerja dan tuntutan akan kreativitas, remaja perlu dibekali dengan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan pasar (Basuki et al., 2023). Pelatihan sablon memberikan ruang bagi

remaja untuk belajar mengenai desain grafis dasar, teknik pemindahan gambar ke media, penggunaan alat dan bahan sablon, hingga proses produksi yang berkualitas. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan berkolaborasi, dan kemampuan berwirausaha.

Pelatihan membuat sablon kaos dan gelas bagi remaja dirancang sebagai upaya pemberdayaan yang berfokus pada pengembangan keterampilan teknis sekaligus jiwa kewirausahaan. Dengan pelatihan yang tepat, para peserta tidak hanya dapat menghasilkan produk kreatif, tetapi juga memiliki pengetahuan untuk memulai usaha kecil secara mandiri. Paper ini membahas latar belakang pelaksanaan pelatihan, tujuan yang ingin dicapai, metode pelatihan yang digunakan, serta hasil dan dampak yang diperoleh bagi peserta.

Kegiatan pelatihan ini menjadi kegiatan yang berkesinambungan dan merupakan

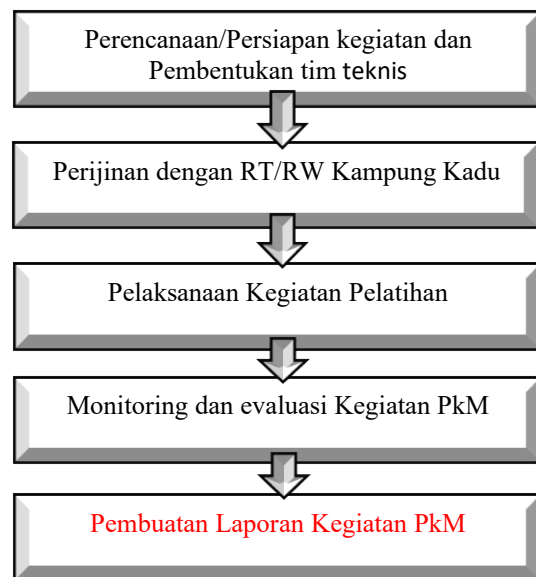
kegiatan lanjutan dari kegiatan sebelumnya diantaranya pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana (Lestari et al., 2023) dan pembuatan pembuatan Nomor Ijin Berusaha (NIB) yang telah dilakukan oleh tim sebelum kegiatan pelatihan pembuatan desain sablon (Asnaini et al., 2022) dan dilanjutkan dengan NIB di waktu yang berbeda (Sudiyono et al., 2024). Sosialisasi mengenai ketahanan pangan kepada masyarakat untuk menanam tanaman cepat panen di lahan yang terbatas (Kamar et al., 2024) baik dengan media polybag maupun media lainnya (Chidir et al., 2024). Selain itu tim juga telah melakukan kegiatan sebelumnya berupa edukasi mengenai perpajakan dan pembuatan SPT tahunan kepada kelompok UMKM (Hutagalung et al., 2024). Pelatihan penggunaan aplikasi berbasis learning management system di salah satu SMK di Kabupaten Tangerang (Winanti et al., 2024). Sosialisasi pemanfaatan lahan kosong dengan tanaman cepat panen sebagai upaya untuk ketahanan pangan pada masyarakat (Riyanto et al., 2024). Edukasi mengenai inovasi berbasis keuangan digital bagi pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang (Goestjahjanti et al., 2024). Edukasi pencegahan stunting dengan pola makan seimbang bagi masyarakat di kecamatan Mauk (Isnaini & Nuryanti, 2024). Selain itu terkait dengan keagamaan tim juga melakukan pendampingan mengenai pembuatan nastar untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Nofiyanti et al., 2025) serta sosialisasi rancang bangun pembuatan aplikasi berbasis artificial intelligence (Winanti et al., 2025).

Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah **memberikan ketrampilan kepada masyarakat di kampung Kadu mengenai desain sablon secara digital** karena kebutuhan sablon kaos atau gelas sangat tinggi dengan permintaan masyarakat terutama gelas sablon untuk keperluan souvenir. Tujuan lainnya agar masyarakat dapat memanfaatkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai ketrampilan sablon untuk berwirausaha ataupun bekerja di bidang sablon. Kegiatan ini menjadi salah satu kegiatan sebagai bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh kampus dan

dosen. Pelatihan akan terus dilakukan secara kontinyu dan bertahap dengan pendanaan dari kampus maupun mandiri dari dosen.

## II. METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini terdiri dari beberapa metode yaitu metode ceramah dimana narasumber menyampaikan materi sebelum peserta praktek langsung membuat desain dan mencetak desain (Goestjahjanti et al., 2023). Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode praktek langsung dengan menggunakan alat atau mesin sablon secara real peserta mencoba menggunakan alat tersebut dan hasilnya sablon kaos maupun gelas akan dibawa oleh peserta masing-masing. Metode yang lain yang digunakan adalah studi pustaka dimana dalam kegiatan ini juga digunakan beberapa referensi untuk penulisan paper dari paper Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) terdahulu (Kamus et al., 2025). Tool yang digunakan dalam studi pustaka adalah dengan menggunakan mendeley. Adapun proses pelatihan dapat dilihat pada



gambar 1.

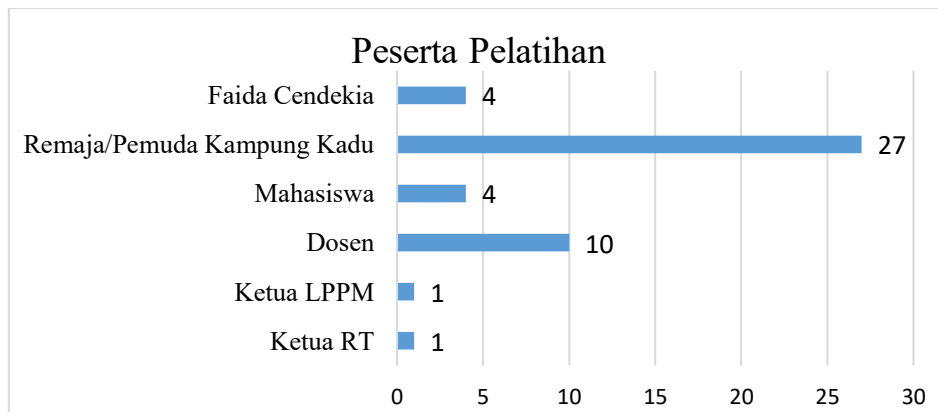
**Gambar 1** Langkah-langkah proses kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan diawali dengan perencanaan atau persiapan kegiatan dengan membantuk tim teknis, jadwal pelaksanaan, penentuan tempat/lokasi kegiatan, tamu undangan dan teknis sarana prasana (Prihastomo et al., 2025). Langkah berikutnya adalah membuat surat ijin dan melakukan koordinasi atau komunikasi dengan ketua RT/RW Kampung Kadu. Setelah memperoleh ijin maka tim berkomunikasi dengan Faida Galery sebagai tempat untuk kegiatan pelatihan. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan di hari Minggu, 16 Nopember 2025. Kemudian dilakukan monitoring dan evaluasi secara langsung dengan mewawancari beberapa peserta seputar

kegiatan pelatihan (Manalu et al., 2025). Output kegiatan ini adalah memberikan pemahaman terkiat desain sablon secara digital, laporan akhir kegiatan dan publikasi di jurnal PkM serta video kegiatan yang diuplode di Youtube kampus (Jainuri et al., 2025).

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan dilakukan satu hari yaitu di hari Minggu, 16 Nopember 2025 bertempat di Kampung Kadu, kecamatan Curug Kabupaten Tangerang dan diikuti sebanyak 47 peserta dari beberapa unsur diantaranya ketua RT/RW, ketua LPPM, dosen, mahasiswa dan remaja Kampung Kadu. Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang. Peserta terlihat pada grafik 1



**Grafik 1** Peserta Kegiatan Pelatihan

Peserta kegiatan pelatihan terdiri dari 6 unsur yang terlihat pada grafik 1 dan kolaborasi terjalin dengan baik antara ketua RT/RW,

masyarakat setempat, dosen dan mahasiswa. Kegiatan diawali mulai pukul 8.30 WIB sampai selesai dengan melibatkan 6 unsur di atas.



**Gambar 2** Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Narasumber menyampaikan langkah-langkah membuat sablon secara detail dan perinci. Diawali dengan membuat desain sampai dengan mencetak sablon pada kaos ataupun gelas. Semua peserta satu persatu mencoba mempraktekkan secara langsung dengan kaos dan gelas yang telah disiapkan oleh tim. Hasil sablon oleh peserta dibawa pulang sebagai pengalaman pertama dalam membuat

sablon dan seterusnya akan diasah ketrampilan yang sama kedepannya. Diberikan dua mesin pres untuk peserta dengan membuat tim atau kelompok. Alat tersebut diberikan untuk digunakan dan berwirausaha sablon rumahan dengan harapan dengan usaha tersebut tingkat ekonomi masyarakat yang tergabung dalam kelompok tersebut menjadi lebih baik



**Gambar 3** Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Pelatihan dilakukan setelah tim mengetahui berbagai kendala dan permasalahan yang ada di Kampung Kadu terutama bagi pelaku UMKM dibidang Sablon kaos dan gelas. Setelah dilakukan pelatihan maka pemahaman remaja di Kampung Kadu yang memiliki usaha sablon kaos menjadi meningkat. Pelatihan ini menunjukkan pendekatan praktek secara langsung mengoperasikan mesin sablon terbukti sangat efektif untuk meningkatkan ketrampilan remaja Kampung Kadu. Peserta lebih cenderung mudah memahami melalui pengalaman praktek secara langsung dengan alat real yang digunakan untuk sablon. Penggunaan alat sablon mempermudah peserta memahami proses produksi sablon kaos dan gelas secara keseluruhan dan detail.

Setelah praktek langsung, tim melakukan monitoring dan evaluasi dengan mewawancarai beberapa peserta pelatihan dan peserta yang diwawancarai semua menyatakan puas dan menyampaikan bahwa pelatihan sesuai dengan kebutuhan masyarakat kampung Kadu.

Relevansi materi sesuai dengan kondisi saat ini dan potensi ekonomi dapat dikembangkan dari kerampilan sablon ini. Terlebih narasumber dan tim panitia merancang pelatihan ini secara interaktif sehingga suasana pelatihan menjadi menyenangkan dan kondusif serta tidak membosankan terlihat dari semua peserta yang mengikuti acara dari awal hingga akhir acara.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat wirausaha di kalangan masyarakat di Kampung Kadu khususnya untuk remaja peserta pelatihan. Narasumber juga menyampaikan bahwa peluang industri kreatif sablon kaos dan gelas sangat besar dan modal yang dibutuhkan tidak terlalu mahal sehingga peserta diharapkan dapat memulia usaha sablon sederhana yang dapat diawali dengan pembuatan kaos komunitas tertentu, *merchandise* atau pembuatan gelas custom. Pelatihan ini menjadi salah satu langkah awal dalam memberdayakan remaja di Kampung Kadu untuk lebih berkreasi, berinovasi dan mandiri secara ekonomi. Secara keseluruhan

hasil pelatihan ini memperlihatkan manfaat besar dari segi ketrampilan bagi remaja, peningkatan kreativitas dan pengembangan jiwa entrepreneur. Kegiatan ini layak untuk dilanjutkan ke depannya dan diperluas jangkauannya agar berdampak pada masyarakat yang lebih luas bagi pemberdayaan remaja tidak hanya remaja di Kampung Kadu tetapi remaja lainnya di wilayah Tangerang.

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan membuat sablon kaos dan gelas yang diikuti oleh 47 peserta terbukti memberikan dampak positif dalam pengembangan keterampilan kreatif dan potensi kewirausahaan remaja. Seluruh peserta mampu menyelesaikan setiap tahapan pelatihan, mulai dari perancangan desain hingga proses produksi sablon pada kaos dan gelas. Hasil evaluasi dan monitoring kegiatan dengan metode wawancara secara langsung kepada beberapa peserta menunjukkan bahwa semua peserta merasa puas terhadap materi, metode pembelajaran, dan pendampingan yang diberikan. Tingginya tingkat kepuasan tersebut mengindikasikan bahwa pelatihan telah mampu memenuhi kebutuhan peserta serta memberikan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan. Dengan demikian, kegiatan ini dapat disimpulkan berhasil karena tingkat pemahaman dan keterampilan teknis, menumbuhkan kreativitas, serta mendorong motivasi remaja untuk memanfaatkan peluang di bidang industri kreatif.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang tidak terhingga kepada ketua RT/RW kampung Kadu yang telah mengizinkan tim dosen dan mahasiswa kampus Universitas Insan Pembangunan Indonesia melakukan kegiatan PkM berupa pelatihan dengan masyarakat di Kampung Kadu. Terima kasih juga kepada rektor dan ketua LPPM Universitas Insan Pembangunan yang telah mensupport kegiatan ini dengan anggaran PkM setiap tahunnya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Terima kasih kepada semua tim baik tim dosen dan mahasiswa yang

sudah terlibat langsung dalam kegiatan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal atas kerjakeras untuk kegiatan pelatihan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asnaini, S. W., Hulu, P., Simorangkir, Y. N., Sudiyono, R. N., & Radita, F. R. (2022). Sosialisasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Bumdes Serdang Tirta Kencana Melalui Online Single Submission. *MULIA*, 1(2), 73–83.
- Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., & Hasna, S. (2024). Edukasi Budidaya Tanaman Murbei sebagai Produk Olahan Keripik Daun Murbei di Padepokan Arben Kalikoa Cirebon. *Jurnal Abdimas PHP*, 7(1), 146–153.
- Basuki, S., Supiana, N., Maulana, A., & Alexander, I. F. (2023). FOCUS GROUP DISCUSSION RANCANG BANGUN DIGITAL MARKETING PRODUK FURNITURE BERBAHAN DRUM BEKAS PADA. *Prosiding PKM-CSR*, 6, 1–6.
- Chidir, G., Bangun, B., Napitupulu, J., & Iskandar, J. (2024). Edukasi Menanam Tanaman Cepat Panen dengan Media Polybag untuk Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga Pada Kampung Bonsai Tangerang. *Jurnal Abdimas PHP*, 7(2), 529–536.
- Gaol, F. L., & Prabowo, H. (2022). Exploring Cooking Knowledge through Community-Based Learning Based on SECI Model for Learning Studies in Indonesia. *Design Engineering*, 01, 1154–1163.
- Goestjahjanti, F. S., Hasna, S., Kulla, I., Suwita, J., Ferdijatmoko, D., Kumoro, C., & Basuki, S. (2024). *Edukasi Pengembangan Inovasi Berbasis Keuangan Digital Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Tangerang*. 6(September), 1270–1278.

- Goestjahjanti, F. S., Kamar, K., Winanti, Basuki, S., Hasna, S., Johan, Himmy'azz, I. K., & Kumoro, D. F. C. (2023). SHARING SESSION BUDIDAYA DAN PEMANFATAN TANAMAN MURBEI MENJADI PRODUK OLAHAN MAKANAN SEHAT DI DESA KALIKOA CIREBON. *Bangun*, 09(2), 185–191.
- Hutagalung, D., Kamar, K., Goestjahjanti, F. S., & Basuki, S. (2024). Edukasi Perpajakan dan Sosialisasi SPT untuk Pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang. *Proletarian: Community Service Development Journal*, 2(1), 47–51.
- Isnaini, S. W., & Nuryanti, Y. (2024). Edukasi Pencegahan Stunting melalui Penerapan Pola Makan Seimbang pada Desa Tegal Kunir Kidul Mauk Tangerang. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03(02), 162–171.
- Jainuri, Riyanto, Hutagalung, D., Maesaroh, S., Winanti, Silitonga, N., Sukriyah, S., Wahyono, M. R., Oktabrianto, O., Wiyono, N., Chyrinne, E., Maharani, H., Gozali, E., Basuki, S., & Goestjahjanti, F. S. (2025). Edukasi Penghijauan dengan Penanaman Pohon dan Kebersihan Lingkungan Kampung Pos Bitung Desa Kadu Jaya Curug. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(02), 148–157.
- Kamar, K., Winanti, Suseno, B., Jumiran, Supriyanto, Kumoro, D. F. C., Gazali, Napituplu, B., Haryanto, B., Sutardi, D., Dewi, W. R., Rachmat, I. M., Wiyono, N., Fernando, E., Basuki, S., & Himmy'azz, I. K. H. (2024). Sosialisasi Ketahanan Pangan Melalui Penanaman Tanaman Cepat Panen dengan Plastik Polybag pada Masyarakat Graha Raya Cikupa Tangerang. *Abdimas Galuh*, 6(1), 651–657.
- Kamus, M., Bahasa, B., Ilmiah, K., & Literatur, K. (2025). *STUDI LITERATUR : DAFTAR PUSTAKA DALAM PEMBUATAN*. 10(1), 1–9.
- Lestari, S., Winanti, Fayzhall, M., Goestjahjanti, F. S., Basuki, S., Kariyadi, N., Lael, B., Nugroho, A. P., Tiara, B., Mulyani, R., Rahmandani, N. Y., & Aulia, A. R. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk Para Pelaku. *Abdimas Unipem*, 1(1), 1–7.
- Manalu, L., Rizal, I. M., & Land, S. (2025). Sosialisasi dan Edukasi Ketahanan Pangan Melalui Penanaman Tanaman Untuk Kebutuhan Rumah Tangga di Desa Ciakar , Panongan. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(02), 138–147.
- Nofiyanti, N., Jantrisia, R., Kamar, K., Winanti, W., & Asbari, M. (2025). KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: STRATEGI PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DENGAN PELATIHAN PEMBUATAN NASTAR DI KELURAHAN SUKAMULYA. *Jurnal Abdimas Unipem*, 3(2), 62–68.
- Prihastomo, Y., Prabowo, Y. D., & Sidik, A. (2025). Pendampingan Testing Aplikasi Pembelajaran Terintegrasi Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa di Kabupaten Tangerang. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(02), 182–191.
- Riyanto, Basuki, S., Winanti, Nurashiah, Himmy'azz, I. K., Chidir, G., Agistiawati, E., Kamar, K., Maesaroh, S., Hulu, P., Hutagalung, D., Use, L., & Lahan, P. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Tanaman Cepat Panen Guna Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat Taman Raya Rajeg Tangerang. *Dharma Sevanam*, 03(01), 51–60.
- Sudiyono, R. N., Winanti, W., Isnaini, S. W., Riyanto, R., Tiara, B., Octarina, T., Jainuri, J., Purwaningrum, D., Maesaroh,

- S., Radita, F. R., Yulia, Y., Agistiaati, E., Olin, M. N., Fahrezi, G., Saputra, A., Sukriyah, S., Sari, L., & Pamungkas, P. D. (2024). Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha ( NIB ) melalui Aplikasi Web OSS Untuk Para Pelaku. *Proletarian : Community Service Development Journal*, 2(2), 69–74.
- Winanti, Himmy, K., Ferdiytmoko, D. K. C., Kamar, K., Fernando, E., Nurasih, Adiyanto, Yulia, Y., Marhaendro, P., & Hasna, S. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Berbasis Learning Management System pada SMK Permata Kemiri Tangerang. *Dharma Sevanam*, 03(01), 20–29.
- Winanti, W., Prihastomo, Y., Prabowo, Y. D., Sidik, A., Hendriyati, P., Luthfian, M., & Setiawan, R. (2025). Sosialisasi Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligent melalui Focus Group Discussion. *Jurnal ABdimas PHP*, 8(4), 1–8.